

## PELATIHAN PENYUSUNAN BAHAN AJAR DIGITAL BILINGUAL BERBASIS *ISLAMIC VALUES* DENGAN *BOOK CREATOR*

Tri Pujiati<sup>1)</sup>, Fajar<sup>2)</sup>, Dzikrulloh<sup>3)</sup>

<sup>123</sup>Universitas Trunojoyo Madura, Indonesia

Email: [tri.pujiati@trunojoyo.ac.id](mailto:tri.pujiati@trunojoyo.ac.id)<sup>1</sup>, [fajar@trunojoyo.ac.id](mailto:fajar@trunojoyo.ac.id)<sup>2</sup>, [dzikrulloh@trunojoyo.ac.id](mailto:dzikrulloh@trunojoyo.ac.id)<sup>3</sup>

Diterima :  
30 September 2024

Direview :  
09 Oktober 2024

Disetujui :  
10 Oktober 2024

**Abstrak:** Pesantren Nurul Amanah merupakan salah satu pesantren yang berada di Bangkalan, Madura. Permasalahan yang dihadapi mitra adalah belum adanya bahan ajar bilingual digital berbasis *Islamic values* yang dikembangkan oleh tenaga pengajar di pesantren tersebut. Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sebagai edukasi bagi pengajar di Pesantren Nurul Amanah dalam pembuatan bahan ajar bilingual digital dengan menggunakan aplikasi *Book Creator*. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dalam bentuk workshop yang diberikan kepada sebagian guru di pesantren. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dikemas dalam 3 tahapan (1) identifikasi dan pengembangan kelompok mitra; (2) pelaksanaan program pelatihan pembuatan bahan ajar bilingual digital berbasis *Islamic values*; dan (3) evaluasi kegiatan. Pelatihan ini juga dikemas dalam bentuk pembuatan bahan ajar dalam dua bahasa yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris sehingga penguasaan bahasa Inggris peserta didik menjadi lebih baik. Tidak hanya itu, pelatihan ini didesain untuk memberikan pelatihan kepada pengajar untuk membuat bahan ajar dengan karakter islami untuk membentuk karakter islami pada anak didik. Hasil kegiatan ini memberikan manfaat yang positif bagi pengajar untuk menyusun bahan ajar digital dengan menggunakan bilingual.

**Kata Kunci :** Bahan Ajar Digital Bilingual, *Islamic Values*, *Book Creator*

**Abstract:** Nurul Amanah Pesantren is one of the boarding schools located in Bangkalan, Madura. The problem facing the partners is that there is no digital bilingual teaching materials based on *Islamic values* developed by the teaching staff at the boarding school. The purpose of this community service activity is to educate teachers at Nurul Amanah Pesantren in creating digital bilingual teaching materials using the *Book Creator* application. This community service was conducted in workshop method which was given for some teachers at Nurul Amanah Pesantren. This community service activity is packaged in 3 stages (1) identification and development of partner groups; (2) implementation of training program for creating digital bilingual teaching materials based on *Islamic values*; and (3) evaluation of activities. The training is also packaged in the form of teaching materials in two languages, namely Indonesian and English so that the learners' English proficiency becomes better. Not only that, this training is designed to provide training to

*teachers to create teaching materials with an Islamic character in order to form an Islamic character in the students. The results of this activity provide positive benefits for teachers to compose digital teaching materials using bilinguals.*

**Keywords :** *Digital Bilingual Book, Islamic Values, Book Creator*

## Pendahuluan

Pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan modern yang beradaptasi dengan perkembangan sosial, ekonomi, dan kebutuhan masyarakat kekinian.<sup>1</sup> Salah satunya adalah pesantren Nurul Amanah di Bangkalan, Madura. Pesantren yang telah berdiri sejak tahun 1994 ini telah mengalami perkembangan yang signifikan. Lembaga pendidikan yang dinaungi oleh pesantren ini sangat beragam mulai dari tingkatan Madrasah Diniyah, SLTP, MTs, SMK, dan SMUI. Kemajuan pesat dari Pondok Pesantren Nurul Amanah ini dapat dilihat dari banyaknya jumlah siswa dari tingkat TPQ hingga SMUI. Berikut gambaran jumlah siswa dan guru di Pondok Pesantren Nurul Amanah:

Tabel 1. Data Siswa dan Guru di Pondok Pesantren Nurul Amanah

No	Unit Pendidikan	Siswa	Guru
1	SMUI	200	24
2	SMK	368	27
3	MTs	240	20
4	SLTP	270	13
5	Diniyah	454	27
<b>Total</b>		1532	111

Dari data di atas terlihat bahwa jumlah siswa dan guru di lingkungan pesantren Nurul Amanah mulai dari Madrasah Diniyah hingga SMUI bisa dikatakan sudah seimbang. Dalam kehidupan sehari-hari, siswa yang berada di pesantren diharuskan menetap di lingkungan tersebut dengan diasuh oleh guru yang dikenal dengan kyai.<sup>2</sup>

Dalam kegiatan sehari-hari, siswa di lingkungan pesantren disebut dengan santri. Dalam pemilihan sebuah pesantren, lingkungan yang nyaman dan layak menjadi salah satu kriteria pilihan santri. Salah satunya adalah pondok pesantren Nurul Amanah di Bangkalan, Madura yang memiliki lokasi dan tempat yang nyaman.

<sup>1</sup> Masyhud MS, Khusnurridlo M. Manajemen Pondok Pesantren. Jakarta: Diva Pustaka; 2003.

<sup>2</sup> Dzirkulloh. Optimalisasi Bisnis Pondok Pesantren Dengan Elektronisasi Sistem Pembayaran Studi Kasus Pondok Pesantren Nurul Amanah Bangkalan Madura. Dinar J Ekon dan Keuang Islam. 2017;4(1).



Gambar 1. Suasana Lingkungan di Pondok Pesantren Al-Amanah

Pondok pesantren tidak hanya mengajarkan pembelajaran secara konvensional, namun juga menggunakan penerapan teknologi dalam segala aspek pembelajaran. Sayangnya, penguasaan teknologi dalam pembuatan media pembelajaran di lingkungan pondok pesantren Nurul Amanah masih belum optimal, terutama dalam penggunaan bahan ajar digital. Kondisi ini menjadi masalah bagi mitra yang ada di Bangkalan ini. Mitra mengalami kesulitan dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi, khususnya dalam pembuatan bahan ajar digital. Permasalahan mitra ini kami identifikasi dari pengamatan yang kami lakukan di kelas pada saat guru menyampaikan materi di kelas dengan menggunakan metode konvensional.

Tim pengabdian kepada masyarakat (PKM) mencoba untuk melihat permasalahan yang dihadapi oleh mitra dalam penggunaan media pengajaran khususnya bahan ajar yang masih bersifat konvensional. Tidak hanya itu, kami juga melakukan komunikasi dan wawancara dengan beberapa pengajar yang masih merasa sulit untuk mengembangkan bahan ajar dengan menggunakan teknologi terkini. Hasil analisis situasi dari tim PKM juga menunjukkan bahwa penggunaan bahasa asing terutama bahasa Inggris juga masih belum optimal sehingga diperlukan sebuah solusi agar pondok pesantren Nurul Amanah memiliki daya saing yang tinggi dan memiliki penguasaan bahasa asing yang baik.

Sebagai upaya untuk mengikuti perkembangan zaman, maka dibutuhkan solusi yang inovatif bagi tenaga pengajar di pondok pesantren Nurul Amanah sehingga para santri bisa mendapatkan pengajaran yang optimal. Teknologi telah mengalami perkembangan dan kemajuan khususnya dalam pemanfaatan internet dalam kegiatan pembelajaran di era digital seperti saat ini. Kemajuan teknologi harus didukung agar semuanya bisa berjalan beriringan. Dalam pembelajaran di kelas, guru harus mampu memberikan metode yang tepat agar hasil yang diharapkan bagi siswa juga akan sesuai dengan hasil yang diharapkan setelah mengikuti pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran, teknologi mempunyai peranan penting.<sup>3</sup>

Tidak hanya itu, dalam pembelajaran diperlukan adanya berbagai macam teknologi yang membantu dalam pembelajaran.<sup>4</sup> Salah satu variasi teknologi dalam dunia pendidikan adalah pemanfaatan TIK (Teknologi informasi dan komunikasi) dalam pembelajaran bahasa Inggris. Penelitian sebelumnya merekomendasikan bahwa TIK dapat

<sup>3</sup> Jenlink PM. *Multimedia Learning Theory: Preparing for the New Generation of Students*. Rowman & Littlefield; 2019.

<sup>4</sup> Acevedo NG. Technology enhanced gедgets in the teaching of English as a foreign language to very young learners, ideas on implementation. *Procedia Soc Behav Sci*. 2016;232(507–513).

meningkatkan proses pembelajaran bagi siswa.<sup>5678910</sup>TIK dapat diidentifikasi dengan penggunaan computer.<sup>11</sup> TIK efektif untuk pembelajaran di kelas.<sup>12</sup> TIK dapat mendukung pengajaran dan pembelajaran.<sup>13</sup> Dalam praktiknya, penggunaan teknologi dalam pengajaran memberikan dampak positif bagi peserta didik.<sup>14</sup>

Sebagai upaya untuk mengikuti perkembangan teknologi, guru atau kyai atau ustad di lingkungan pesantren Nurul Amanah dituntut untuk memanfaatkan TIK dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Hal ini bertujuan agar anak didik atau santri yang berada di lingkungan pesantren mendapatkan hasil belajar maksimal. Hal inilah yang menjadi urgensi dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Tim PKM dari Universitas Trunojoyo Madura yang terdiri dari 3 dosen dengan latar belakang keilmuan yang berbeda. Kami berharap kegiatan ini mampu memberikan solusi inovatif bagi ustad di lingkungan pondok pesantren Nurul Amanah untuk mengembangkan bahan ajar melalui pelatihan penyusunan bahan ajar digital bilingual berbasis *Islamic values* sebagai bentuk internalisasi nilai-nilai islami dalam buku ajar.<sup>15</sup>Dalam penyusunan bahan ajar, maka diperlukan penggunaan bahasa yang santun berdasarkan nilai-nilai islam.<sup>1617</sup> Bahan ajar adalah segala bentuk materi yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk membantu siswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang

<sup>5</sup> Dudeney G. Dudeney, G. (2010). *The Internet and the language classroom (Vol.X)*. Cambridge: Cambridge University Press. *Educ Comput Sci Linguist*. 2000.

<sup>6</sup> Finger G, Trinidad S. *ICTs for learning: An overview of systemic initiatives in the Australian states and territories*. *Aust Educ Comput*. 2002;17(2):3–14.

<sup>7</sup> Nakayima JK. *Perceived usefulness, perceived ease of use, behavioural intention to use and actual system usage in Centenary Bank (Doctoral dissertation, Makerere University)*. Oxford University Press; 2011.

<sup>8</sup> Virkus S. *Use of Web 2.0 technologies in LIS education: experiences at Tallinn University, Estonia*. *Progr Electron Libr Inf Syst [Internet]*. 2008 Jul 25;3(42):262–74. Available from:<https://www.emerald.com/insight/content/doi/10.1108/00330330810892677/full/html>

<sup>9</sup> Zhang C. *A Study of Internet Use in EFL Teaching and Learning in Northwest China*. *Asian Soc Sci*. 2013;9(2):48–52.

<sup>10</sup> Capan SA. *Teacher Attitudes towards Computer Use in EFL Classrooms*. *Front Lang Teach*. 2012;3:248–54.

<sup>11</sup> Arnseth HC, Hatlevik OE. *Challenges in aligning pedagogical practices and pupils' competencies with the information society's demands: The case of Norway*. In: *Cases on Interactive Technology Environments and Transnational Collaboration: Concerns and Perspectives*. 2010. p. 266–80.

<sup>12</sup> Ghavifekr S, Rosdy WA. *Teaching and learning with technology: Effectiveness of ICT integration in schools*. *Int J Res Educ Sci*. 2015;1(2):175–91.

<sup>13</sup> Young SC. *Integrating ICT into second language education in a vocational high school*. *J Comput Assist Learn*. 2003;19:447–61.

<sup>14</sup> Alfisuma MZ, Pujiati T, Sudarso H, Kiptiyah M, Athena T. *Students' Perceptions of the Use of ICT in Introduction to Literature Class*. *IDEAS J English Lang Teach Learn Linguist Lit*. 2023;11(2):1754–72.

<sup>15</sup> Pujiati T. *Internalisasi Nilai-nilai Moderasi Islam melalui Buku Ajar Bahasa Arab "Hayya Nata'allam Al-Lughah Arabiyah"*. *Arabia*. 2021;13(1):129–46.

<sup>16</sup> Pujiati T. *Pemberdayaan Rumah Tahfidz Smart Qur'an Depok Dalam Pembelajaran Kesantunan Berbahasa*. *Al-Ijtima' J Pengabdian Kpd Masy*. 2023;4(1):66–79.

<sup>17</sup> Ajimat A, Pujiati T, Alfisuma MZ. *Pelatihan Manajemen Komunikasi dalam Berbahasa yang Santun di Lingkungan Masjid Baitul Ma'mur Permata Mansion, Serua, Bojong Sari, Depok*. *Prax J Pengabdian Kpd Masy*. 2023;4(1):66–79.

diperlukan.<sup>18</sup>Penyusunan bahan ajar perlu dilakukan oleh guru sebagai acuan dalam pembelajaran.<sup>19</sup>

Ada beberapa alasan pemilihan mitra dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. *Pertama*, pondok pesantren Nurul Amanah merupakan salah satu pesantren yang sangat potensial untuk mencetak generasi islami sehingga diperlukan adanya penggunaan teknologi yang memadai dalam kegiatan belajar mengajar. *Kedua*, mitra memiliki permasalahan terkait dengan penggunaan bahan ajar digital. *Ketiga*, belum optimalnya penggunaan bahan ajar digital bilingual sehingga santri memiliki penguasaan bahasa Inggris yang belum bagus. *Keempat*, guru memiliki kesulitan dalam mengembangkan bahan ajar dengan aplikasi *Book Creator* berbasis *Islamic values*.

### Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan pada bulan September 2024. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dalam bentuk workshop yang diberikan kepada tenaga pengajar di pesantren. Metode pelaksanaan yang dilakukan selama kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Pondok Pesantren Nurul Amanah sebagai berikut:

#### Tahap Identifikasi Permasalahan dan Pengembangan Mitra

- a. Tahap penentuan lokasi pelaksanaan kegiatan  
Pada tahap ini, kegiatan terfokus penentuan lokasi tempat kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan perijinan untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
- b. Tahap persiapan kegiatan awal  
Pada tahapan ini, kegiatan terfokus pada analisis situasi permasalahan yang dihadapi oleh mitra. Pada tahapan ini juga dilakukan studi pustaka dan berkoordinasi dengan instansi-instansi terkait untuk melakukan pelatihan penyusunan bahan ajar digital bilingual berbasis *Islamic values*.
- c. Tahap perancangan kebutuhan pelatihan  
Pada tahapan ini, kegiatan terfokus pada persiapan materi untuk kebutuhan pelatihan.

#### Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Pada tahapan pelaksanaan kegiatan ini, tim pengabdian kepada masyarakat akan memberikan pelatihan kepada pengajar di pondok pesantren Nurul Amanah untuk mengikuti kegiatan pelatihan penyusunan bahan ajar digital bilingual berbasis *Islamic values*. Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, TIM PKM akan memberikan pelatihan yang difokuskan pada 3 hal utama yaitu:

- a. Pemberian materi terkait dengan pentingnya bahan ajar digital sebagai media pembelajaran untuk peserta didik.

<sup>18</sup> Muqodas RZ, Sumardi K, Berman E. Desain Dan Pembuatan Bahan Ajar Berdasarkan Pendahuluan. *J Mech Eng Educ*. 2015;2(1):106.

<sup>19</sup> Arjulayana A, Gunawan YI, Tri Pujiati. Penyusunan Bahan Ajar Online dalam Kontribusi Merdeka Belajar bagi Guru MTs di Tangerang. *keris* [Internet]. 2024 Jun. 27 [cited 2024 Sep. 30];4(1):31-43.

- b. Pelatihan penyusunan bahan ajar digital dengan menggunakan aplikasi *book creator*.
- c. Pelatihan penyusunan komponen dalam bahan ajar digital dalam dua bahasa (Inggris dan Indonesia).
- d. Pelatihan pemilihan karakter islami pada buku ajar digital bilingual.

### Hasil dan Pembahasan

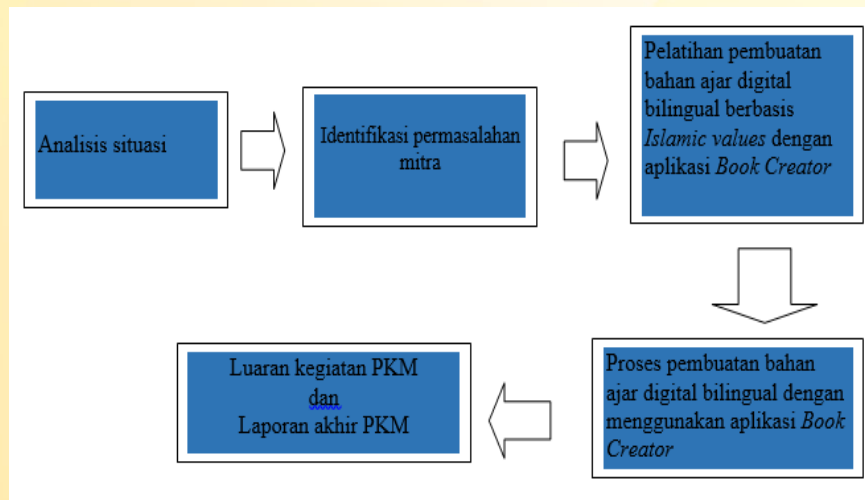
Hasil analisis situasi yang terjadi di pondok pesantren Nurul Amanah menunjukkan bahwa permasalahan utama yang dihadapi oleh mitra adalah belum optimalnya penggunaan teknologi dalam pengajaran di kelas khususnya dalam penggunaan bahan ajar digital dalam dua bahasa (Inggris dan Indonesia) berbasis nilai-nilai islami. Permasalahan ini menjadi penting untuk diselesaikan karena berdampak pada kelancaran proses belajar santri di lingkungan pesantren Nurul amanah. Dengan adanya bahan ajar yang belum optimal dalam bentuk digital bilingual yang sesuai dengan karakteristik anak didik generasi Z seperti saat ini maka sangat penting untuk memiliki kemampuan dalam menyusun bahan ajar digital dalam dua bahasa. Tidak hanya itu, penggunaan karakter islami sangat dibutuhkan untuk mewujudkan generasi islami.

Permasalahan utama tersebut dapat diidentifikasi secara lebih rinci pada penjabaran berikut:

1. Mitra memiliki permasalahan terkait dengan pengaplikasian teknologi dalam pembuatan bahan ajar di kelas. Belum optimalnya pemanfaatan teknologi dalam pembuatan bahan ajar ini menyebabkan pembelajaran di kelas masih bersifat konvensional sehingga diperlukan inovasi dalam penggunaan media belajar. Oleh karena itu, diperlukan solusi terhadap belum optimalnya pemanfaatan teknologi dalam pembuatan bahan ajar.
2. Mitra memiliki permasalahan dalam penyusunan bahan ajar. Dari analisis situasi yang didapatkan dari lapangan diperoleh gambaran bahwa mitra masih memiliki kendala dalam pembuatan bahan ajar yang menarik untuk peserta didik. Oleh karena itu, perlu adanya solusi terhadap mitra agar penyusunan bahan ajar menjadi lebih mudah dan menarik.
3. Mitra memiliki permasalahan dalam penggunaan bahasa Inggris untuk penyusunan bahan ajar sebagai upaya untuk internasionalisasi bahasa dalam penyusunan bahan ajar. Solusi terhadap mitra sangat diperlukan agar bahan ajar bilingual dapat terwujud.
4. Mitra mengalami kesulitan dalam menyusun bahan ajar dengan karakter islami sehingga diperlukan pendampingan untuk menyusun bahan ajar berbasis nilai-nilai islami.

Permasalahan yang dihadapi oleh mitra harus dicarikan solusi sehingga kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh civitas akademika Universitas Trunojoyo Madura dapat memberikan manfaat untuk mengembangkan pondok pesantren Nurul Amanah. Untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh mitra, maka tim PKM

membuat alur proses kegiatan PKM yang direncanakan selama kegiatan PKM. Berikut gambar diagram alur proses kegiatan PKM:



Gambar 2. Diagram Alur Proses PKM

Alur kegiatan PKM seperti yang terlihat pada diagram dilakukan sebagai upaya menemukan solusi permasalahan yang dihadapi oleh mitra. Kegiatan PKM dimulai dari melakukan survei ke lapangan untuk melakukan analisis situasi permasalahan yang dihadapi oleh mitra.

Setelah melihat permasalahan yang dihadapi oleh mitra, berikut ini adalah paparan terkait dengan solusi yang kami tawarkan untuk mitra:

1. Permasalahan mitra yang pertama adalah permasalahan terkait dengan pengaplikasian teknologi dalam pembuatan bahan ajar di kelas. Belum optimalnya pemanfaatan teknologi dalam pembuatan bahan ajar ini menyebabkan pembelajaran di kelas masih bersifat konvensional sehingga diperlukan inovasi dalam penggunaan media belajar. Solusi yang kami tawarkan kepada mitra adalah penggunaan aplikasi teknologi *Book Creator* yang dapat memudahkan mitra dalam pembuatan bahan ajar digital bersama tim PKM yang memiliki kepakaran dalam penyusunan bahan ajar dengan aplikasi *Book Creator*.
2. Mitra memiliki permasalahan dalam penyusunan bahan ajar. Dari analisis situasi yang didapatkan dari lapangan diperoleh gambaran bahwa mitra masih memiliki kendala dalam pembuatan bahan ajar yang menarik untuk peserta didik. Solusi yang kami tawarkan kepada mitra dengan membuat pelatihan terkait penyusunan bahan ajar dan komponen yang ada dalam bahan ajar bersama tim PKM yang memiliki kepakaran dalam penyusunan bahan ajar.
3. Mitra memiliki permasalahan dalam penggunaan bahasa Inggris untuk penyusunan bahan ajar sebagai upaya untuk internasionalisasi bahasa dalam penyusunan bahan ajar. Solusi yang kami tawarkan kepada mitra adalah pelatihan penggunaan bahasa Inggris dalam penyusunan bahan ajar bilingual bersama tim PKM yang memiliki kepakaran dalam penyusunan bahan ajar dalam bahasa Inggris dan Indonesia.

- Mitra mengalami kesulitan dalam menyusun bahan ajar dengan karakter islami sehingga diperlukan pendampingan untuk menyusun bahan ajar berbasis nilai-nilai islami. Solusi yang kami tawarkan adalah pendampingan dalam menyusun bahan ajar dengan karakter islami bersama dengan tim PKM yang memiliki kepakaran dalam bidang kajian islam.

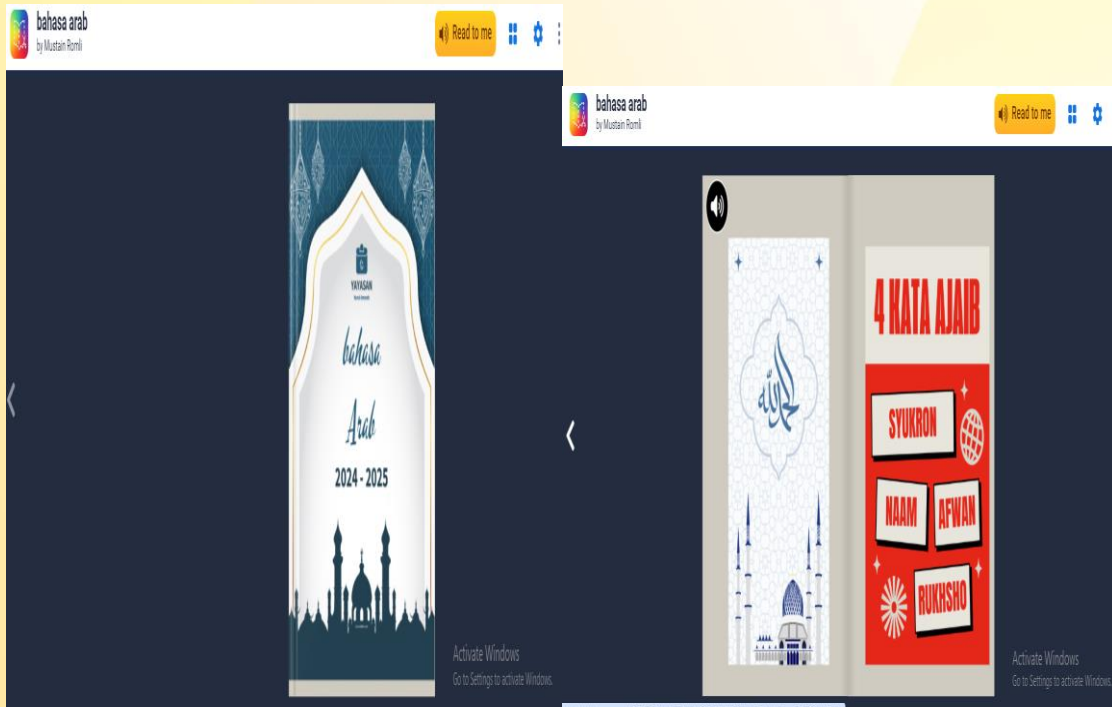
Berikut ini adalah foto-foto yang menunjukkan proses pelatihan penyusunan bahan ajar digital di pondok pesantren Nurul Amanah, Bangkalan.



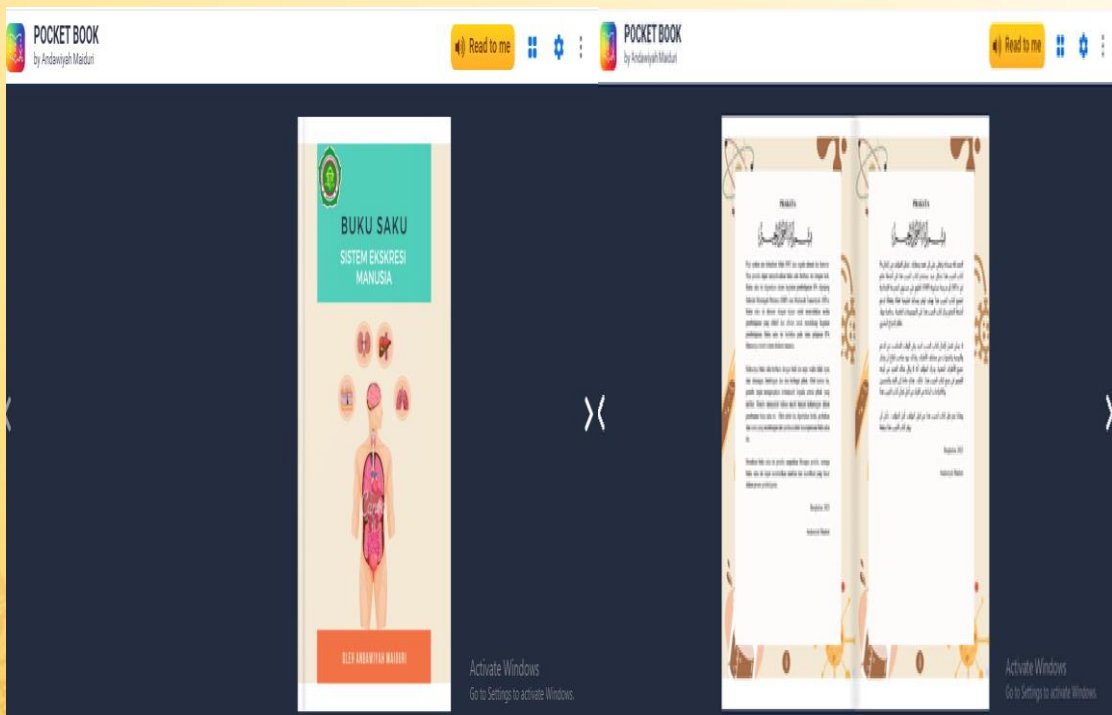
Gambar 3. Pendampingan Penyusunan Bahan Ajar Digital Berbasis Islamic Values



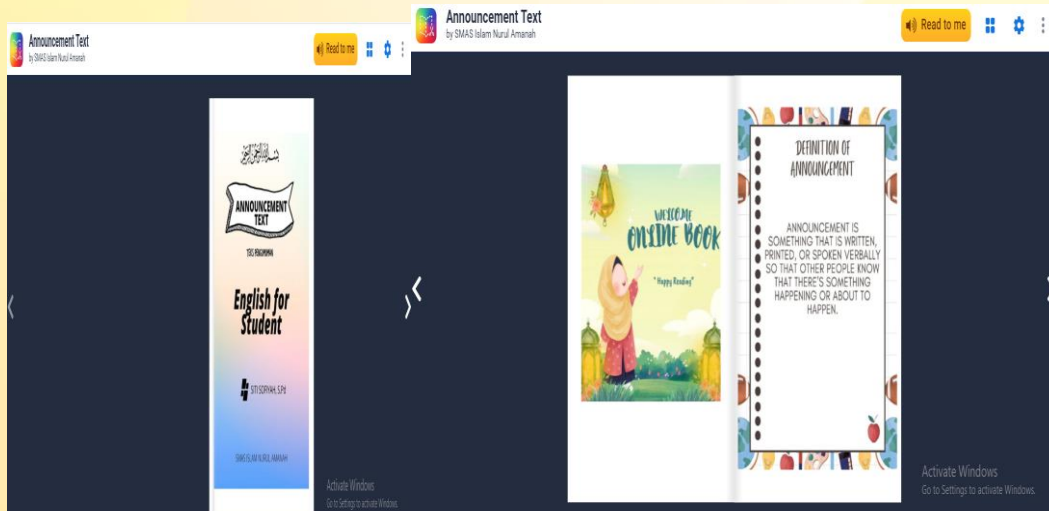
Gambar 4. Kegiatan Foto Bersama



Gambar 5. Hasil Pembuatan Cover Bahan Ajar Bahasa Arab dengan Book Creator



Gambar 6. Hasil Pembuatan Buku Saku dengan Book Creator



Gambar 7. Hasil Pembuatan Buku Bahasa Inggris dengan Book Creator

Hasil wawancara dengan peserta kegiatan pelatihan menunjukkan bahwa peserta merasa sangat senang dengan kegiatan pelatihan ini dikarenakan mereka mendapatkan wawasan terkait dengan penyusunan bahan ajar digital dengan menggunakan aplikasi Book Creator. Mereka juga merasa sangat senang karena pelatihan dengan menambahkan nilai-nilai islami pada penyusunan buku ajar digital ini dapat membantu siswa dalam meningkatkan nilai-nilai islami. Mereka berharap kegiatan ini dapat berlanjut di kemudian hari dengan materi-materi yang *update* sesuai dengan kebutuhan dalam dunia pendidikan.

### Kesimpulan

Kegiatan PKM penyusunan bahan ajar digital bilingual berbasis *Islamic values* ini dapat memberikan manfaat baik bagi seluruh elemen yang terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Manfaat yang diperoleh dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terkait dengan teori-teori yang relevan dengan pentingnya bahan ajar digital dan pemanfaatan teknologi dalam kegiatan belajar mengajar. Tidak hanya itu, hasil kegiatan ini mampu menambah wawasan bagi para peserta untuk memanfaatkan teknologi aplikasi *Book Creator* dalam kegiatan penulisan buku ajar digital bilingual. Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini dapat dimanfaatkan dalam pembuatan bahan ajar digital bilingual dengan berbasis *Islamic values*. Hasil kegiatan ini dapat dimanfaatkan dalam upaya membuat bahan ajar yang komprehensif dengan tokoh-tokoh islam di dalam bahan ajar digital.

### Ucapan Terima Kasih

Kami mengucapkan terima kasih kepada LPPM Universitas Trunojoyo yang telah memberikan pendanaan untuk melakukan kegiatan PKM ini. Terima kasih juga untuk Pondok Pesantren Nurul Amanah yang telah bersedia menjadi mitra dalam kegiatan PKM ini.

## Referensi

- Acevedo NG. Technology enhanced gedgets in the teaching of English as a foreign language to very young learners, ideas on implementation. *Procedia Soc Behav Sci.* 2016;232(507–513).
- Ajimat A, Pujiati T, Alfisuma MZ. Pelatihan Manajemen Komunikasi dalam Berbahasa yang Santun di Lingkungan Masjid Baitul Ma'mur Permata Mansion, Serua, Bojong Sari, Depok. *Prax J Pengabdian Kpd Masy.* 2023;4(1):66–79.
- Alfisuma MZ, Pujiati T, Sudarso H, Kiptiyah M, Athena T. Students' Perceptions of the Use of ICT in Introduction to Literature Class. *IDEAS J English Lang Teach Learn Linguist Lit.* 2023;11(2):1754–72.
- Arjulayana A, Gunawan YI, Tri Pujiati. Penyusunan Bahan Ajar Online dalam Kontribusi Merdeka Belajar bagi Guru MTs di Tangerang. *keris [Internet].* 2024 Jun. 27 [cited 2024 Sep. 30];4(1):31-43. Available from: <https://ejournal.insud.ac.id/index.php/keris/article/view/832>
- Arnseth HC, Hatlevik OE. Challenges in aligning pedagogical practices and pupils' competencies with the information society's demands: The case of Norway. In: *Cases on Interactive Technology Environments and Transnational Collaboration: Concerns and Perspectives.* 2010. p. 266–80.
- Capan SA. Teacher Attitudes towards Computer Use in EFL Classrooms. *Front Lang Teach.* 2012;3:248–54.
- Dudeny G. Dudeny, G. (2010). *The Internet and the language classroom (Vol.X).* Cambridge: Cambridge University Press. *Educ Comput Sci Linguist.* 2000;
- Dzikrulloh. Optimalisasi Bisnis Pondok Pesantren Dengan Elektronisasi Sistem Pembayaran Studi Kasus Pondok Pesantren Nurul Amanah Bangkalan Madura. *Dinar J Ekon dan Keuang Islam.* 2017;4(1).
- Finger G, Trinidad S. ICTs for learning: An overview of systemic initiatives in the Australian states and territories. *Aust Educ Comput.* 2002;17(2):3–14.
- Ghavifekr S, Rosdy WA. Teaching and learning with technology: Effectiveness of ICT integration in schools. *Int J Res Educ Sci.* 2015;1(2):175–91.
- Jenlink PM. *Multimedia Learning Theory: Preparing for the New Generation of Students.* Rowman & Littlefield; 2019.
- Masyhud MS, Khusnurridlo M. *Manajemen Pondok Pesantren.* Jakarta: Diva Pustaka, 2003.
- Muqodas RZ, Sumardi K, Berman E. Desain Dan Pembuatan Bahan Ajar Berdasarkan Pendahuluan. *J Mech Eng Educ.* 2015;2(1):106.
- Nakayima JK. *Perceived usefulness, perceived ease of use, behavioural intention to use and actual system usage in Centenary Bank (Doctoral dissertation, Makerere University).* Oxford University Press; 2011.
- Pujiati T. Internalisasi Nilai-nilai Moderasi Islam melalui Buku Ajar Bahasa Arab "Hayya Nata'allam Al-Lughah Arabiyah." *Arabia.* 2021;13(1):129–46.
- Pujiati T. Pemberdayaan Rumah Tahfidz Smart Qur'an Depok Dalam Pembelajaran Kesantunan Berbahasa. *Al-Ijtima' J Pengabdian Kpd Masy.* 2023;4(1):66–79.

Virkus S. Use of Web 2.0 technologies in LIS education: experiences at Tallinn University, Estonia. *Progr Electron Libr Inf Syst* [Internet]. 2008 Jul 25;3(42):262–74. Available from:

<https://www.emerald.com/insight/content/doi/10.1108/00330330810892677/full/html>

Young SC. Integrating ICT into second language education in a vocational high school. *J Comput Assist Learn*. 2003;19:447–61.

Zhang C. A Study of Internet Use in EFL Teaching and Learning in Northwest China. *Asian Soc Sci*. 2013;9(2):48–52.

Penulis Pertama : Tri Pujiati

Penulis Kedua : Fajar

Penulis Ketiga : Dzikrulloh

E-mail: [tri.pujiati@trunojoyo.ac.id](mailto:tri.pujiati@trunojoyo.ac.id)

E-mail: [fajar@trunojoyo.ac.id](mailto:fajar@trunojoyo.ac.id)

E-mail: [dzikrulloh@trunojoyo.ac.id](mailto:dzikrulloh@trunojoyo.ac.id)